

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Penyuluhan Dukungan Emosional Keluarga Untuk Kepatuhan Pasien  
Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu**



**Disusun Oleh :**

**Ketua : Ns. Diny Vellyana,S.Kep.,M.M.R (0220109101)**

**Ns. Asri Rahmawati S.Kep.,M.Kes**

**Ns. Cikwanto, M.Kep**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2023**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

Penyuluhan Dukungan Emosional Keluarga Untuk Kepatuhan Pasien Menjalani  
Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2023	Ganjil	6 bulan

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Manajemen Keperawatan

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>فِيْمَا رَحْمَةً وَاَعْمَلْتَبَلَّاتٍ لَا تَجْرُحُ كُمَطْفَمٍ يُّتِي تَشْوَةً قَمَمِّنَ عَلَ تَشْوَةً طَمَّ  مِّنَ اللّٰهِ لِيُنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ  وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَاَسْأَلُوْهُمْ فِي الْاَمْرِ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلٰى اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ  الْمُتَوَكِّلِيْنَ ۝۱۵۹</p>
Artinya	<p>"Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."</p>
Hadis	

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Diny Vellyana	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengabdian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Nama	Peran	Tugas
Ns. Asri Rahmawati S.Kep.,M.Kes	Anggota 1	Melakukan persiapan pengabdian Bersama ketua
Ns. Cikwanto M.Kep	Anggota 2	Membantu penyusunan proposal dan laporan
Siti Khoiriah	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Selpia Utami	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

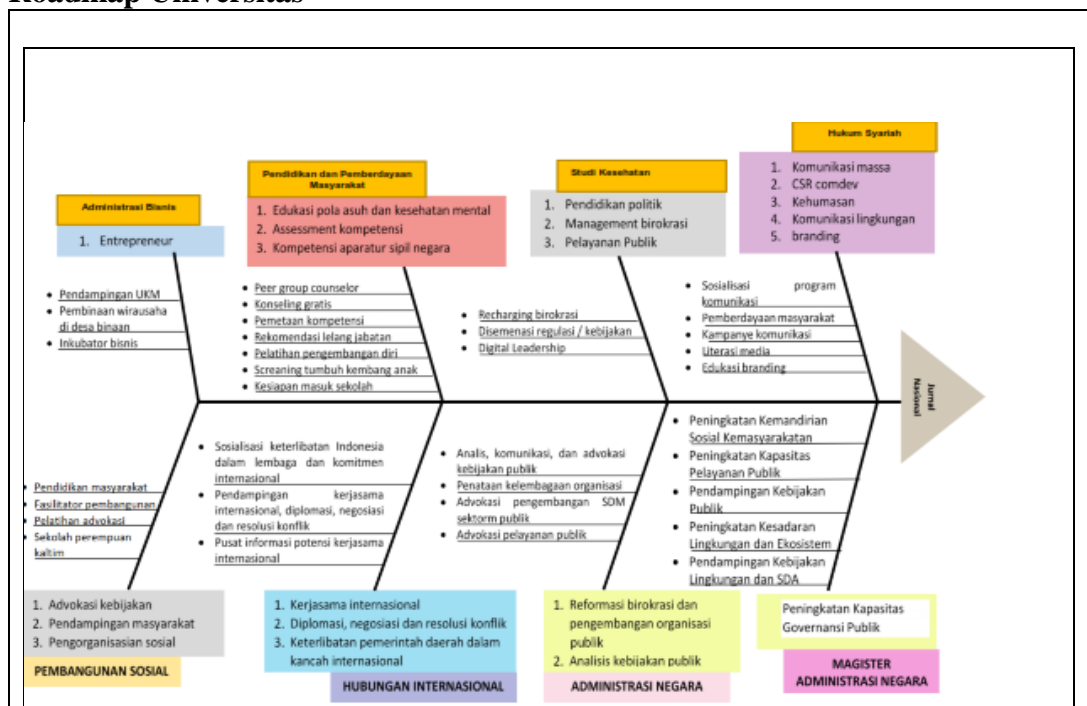
### 3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Griya Luka Pringsewu	Yosep F	Promkes	-

### 4. Luaran dan Target capaian

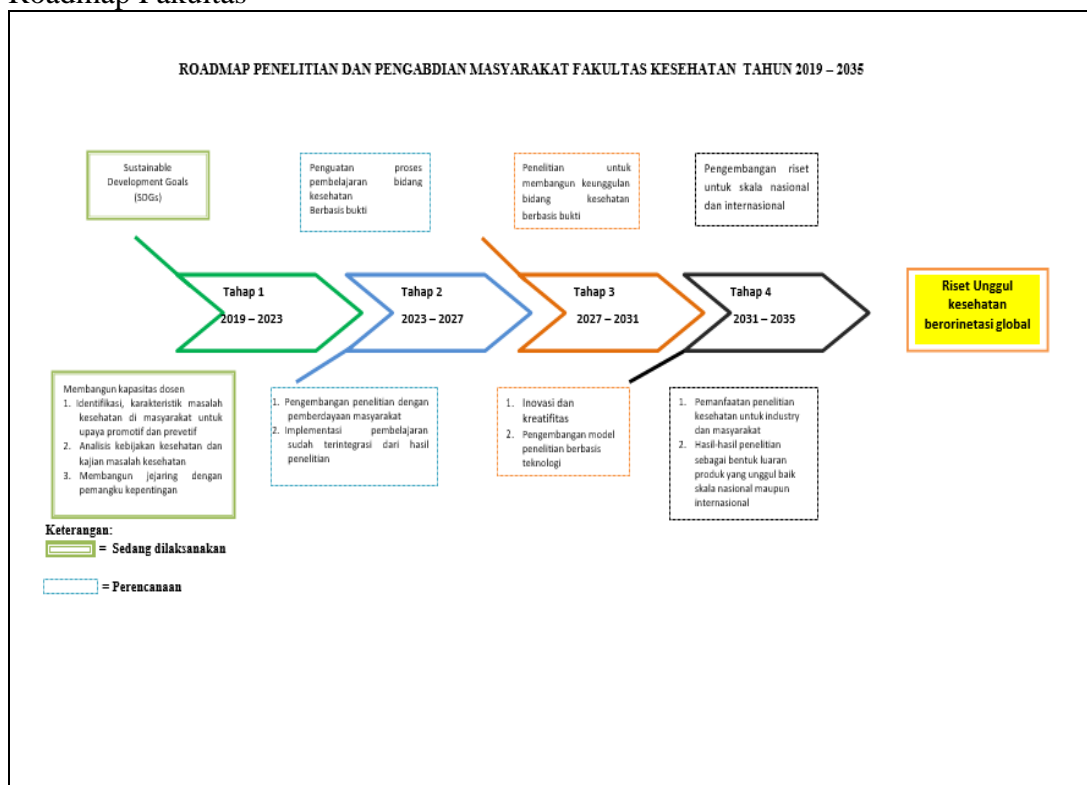
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

### 5. Roadmap Universitas




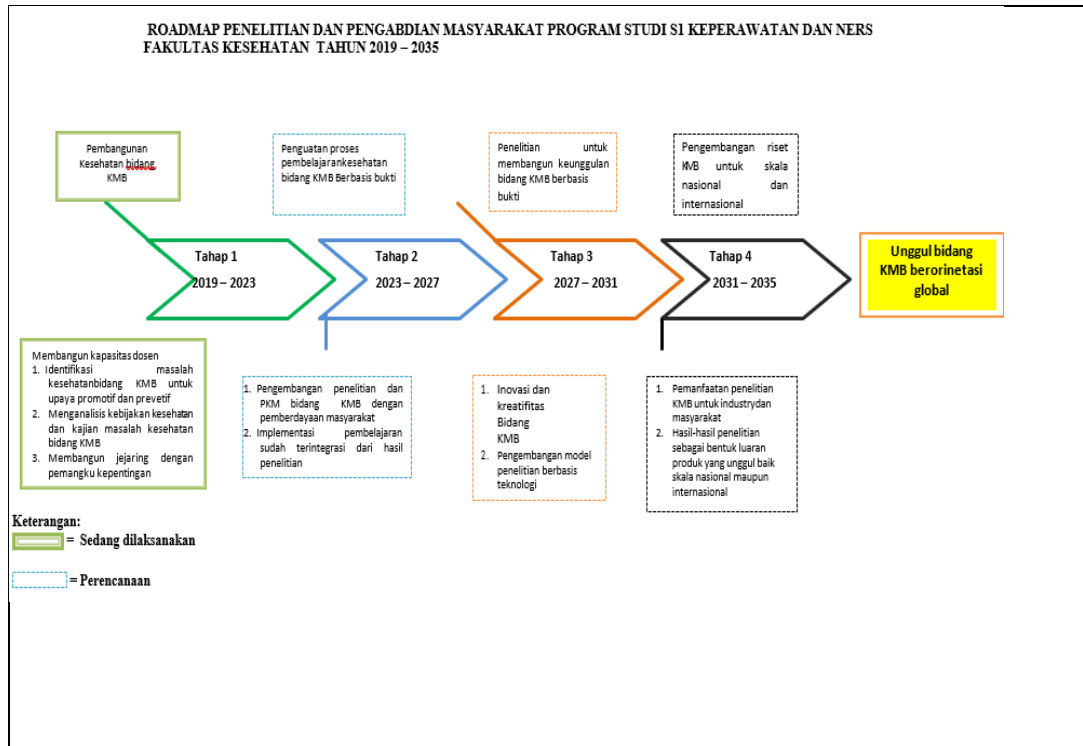
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 6. Roadmap Fakultas

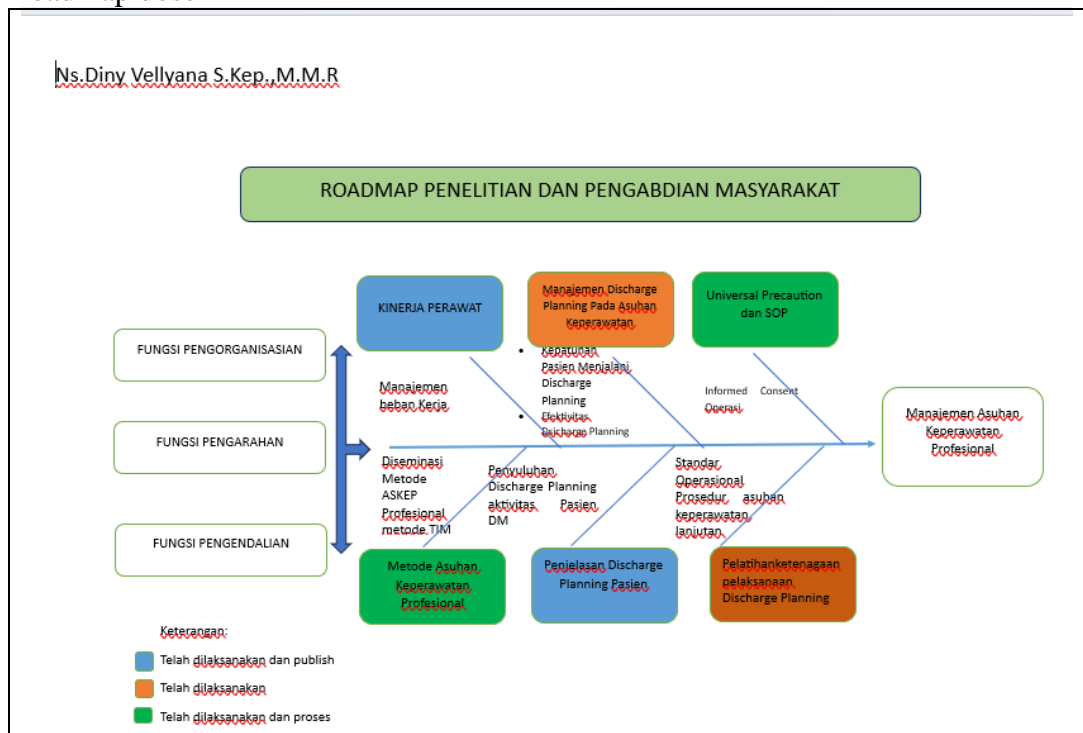


## 7. Roadmap Prodi

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



## 8. Roadmap dosen



## 9. Anggaran Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor Pemateri	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, pelaksanaan kegiatan, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

#### 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul Penelitian	: Penyuluhan Dukungan Emosional Keluarga Untuk Kepatuhan Pasien Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu
1. Bidang Pengabdian	: Manajemen Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Diny Vellyana,S.Kep., M.M.R
b. NIDN	: 0220109101
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ IIIC
d. Program Studi	: Profesi Ners
e. No Hp	: 082280044180
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Asri Rahmawati S.Kep.,M.Kes
b. NIDN	: 0222087403
4. Lokasi PkM	: RSUD Alimudin Umar Liwa
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Pringsewu, 11 Desember 2023  
Mengetahui

Dekan FKes,   Elra Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI   Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601
--	--

#### 4. Isi Pengabdian Masyarakat

##### a. Abstrak

Peningkatan penderita DM di Indonesia terjadi dari 6,9 % pada tahun 2013 menjadi 8,5 % pada tahun 2018 menurut konsensus perkeni 2011, sedangkan menurut konsensus perkeni pada tahun 2015 yaitu 10,9% (Rikesdas, 2018). Ada beberapa penatalaksanaan diabetes mellitus diantaranya adalah edukasi, aktivitas fisik, pengobatan, pengelolaan diet. Penyakit DM merupakan penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup, sehingga dari kebiasaan pola makan penderita DM cenderung terus menerus mengonsumsi makanan yang tinggi akan karbohidrat dan makanan sumber glukosa secara berlebihan, sehingga dapat menaikkan kadar glukosa darah, maka dari itu perlu adanya pengelolaan diet bagi pasien DM dalam menjaga kadar glukosa darahnya agar tetap terkendali (Indirawati, 2012).

Menurut Sackett (1976 dalam Niven 2013) mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Sebagian dari penderita diabetes mellitus mengetahui pentingnya diet tersebut, akan tetapi ada beberapa yang masih tidak patuh dalam menjalankan dietnya. Baik itu disengaja ataupun tidak disengaja. Berbagai alasan penderita tidak mematuhi apa yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan rangkaian perawatan Diabetes sesuai Discharge Planning diantaranya adalah rasa bosan.

Dukungan emosional adalah pengalaman emosional individu dan kepuasan berhubungan dengan keadaan. Dukungan emosional keluarga merupakan social support yang sangat penting dalam membantu pasien dalam menghadapi stressor atau masalah yang sedang dihadapinya (Setiawan, 2015). Dukungan emosional mencakup ungkapan rasa empati, kepedulian, afeksi dan perhatian terhadap orang

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

yang bersangkutan. Dukungan emosional ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya (Sarafino, dalam Kumalasari & Ahyani, 2012).

Pengabdian masyarakat ini menggunakan format Discharge Planning dan materi dukungan emosional khusus keluarga dan pasien Diabetes Mellitus untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan dan pengobatan Diabetesnya. Tujuan dari pengabdian yang akan dilakukan di Griya Luka Pringsewu adalah untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mematuhi perawatan penyakit Diabetesnya sehingga mengurangi komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Tehnik yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan metode sokratik khusus, dimana responden dapat diberikan penyuluhan secara mandiri dan privasi.

#### **Key word**

Kata Kunci: Discharge Planning Diabetes, Dukungan Emosional

#### **b. Latar Belakang**

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit menahun dimana kadar gula darah (glukosa) menimbun dan melebihi nilai normal. Tubuh memerlukan bahan untuk membentuk sel baru dan mengganti sel yang rusak, juga memerlukan energi agar sel tubuh dapat berfungsi baik, energi berasal dari bahan makanan yang kita konsumsi sehari-hari (Fransisca, 2012).

Sekitar 90-95% pasien menderita DM tipe 2. DM tipe 2 yaitu pankreas masih bisa membuat insulin tetapi dengan kualitas insulin yang buruk dan tidak dapat berfungsi dengan baik. Pada DM tipe 2 ini, penderita diabetes mellitus tidak perlu melakukan suntik insulin dalam pengobatannya tetapi menggunakan obat yang bisa memperbaiki fungsi insulin dengan baik dan menurunkan kadar gula darah akibat kerja pankreas yang kurang baik tadi (Tandra, 2015).

Peningkatan penderita DM di Indonesia terjadi dari 6,9 % pada tahun 2013 menjadi 8,5 % pada tahun 2018 menurut konsensus perkeni 2011, sedangkan menurut konsensus perkeni pada tahun 2015 yaitu 10,9% (Rikesdas, 2018). Ada beberapa penatalaksanaan diabetes mellitus diantaranya adalah edukasi, aktivitas fisik, pengobatan, pengelolaan diet. Penyakit DM merupakan penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup, sehingga dari kebiasaan pola makan penderita DM cenderung terus menerus mengonsumsi makanan yang tinggi akan karbohidrat dan makanan sumber glukosa secara berlebihan, sehingga dapat menaikkan kadar glukosa darah, maka dari itu perlu adanya pengelolaan diet bagi pasien DM dalam menjaga kadar glukosa darahnya agar tetap terkendali (Indirawati, 2012).

Menurut Sackett (1976 dalam Niven 2013) mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Sebagian dari penderita diabetes mellitus mengetahui pentingnya diet tersebut, akan tetapi ada beberapa yang masih tidak patuh dalam menjalankan dietnya. Baik itu disengaja ataupun tidak disengaja. Berbagai alasan penderita tidak mematuhi apa yang telah dianjurkan oleh

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

tenaga kesehatan dalam menjalankan rangkaian perawatan Diabetes sesuai Discharge Planning diantaranya adalah rasa bosan.

Dukungan emosional adalah pengalaman emosional individu dan kepuasan berhubungan dengan keadaan. Dukungan emosional keluarga merupakan social support yang sangat penting dalam membantu pasien dalam menghadapi stressor atau masalah yang sedang dihadapinya (Setiawan,2015). Dukungan emosional mencakup ungkapan rasa empati, kepedulian, afeksi dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya (Sarafino, dalam Kumalasari & Ahyani, 2012). Berdasarkan penelitian (Hambali, 2016) keluarga dapat memotivasi agar pasien mematuhi program perawatan Diabetes dirumah, dukungan emosional jauh lebih dibutuhkan oleh pasien untuk meningkatkan kualitas hidup dan akan lebih patuh terhadap perawatan dan pengobatan yang dijalani.

Griya Luka Pringsewu adalah praktik mandiri perawat yang Sebagian besar perawatannya berfokus pada perawatan luka/ulkus Diabetes Mellitus dan memberikan rencana perawatan atau Discharge Planning kepada pasiennya. Selama satu bulan jumlah pasien yang berkunjung rata – rata mencapai 100 – 150 pasien khusus dengan ulkus Diabetes Mellitus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti keterkaitan antara dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan pasien menjalankan Discharge planning Diabetes Mellitus, baik secara pengaturan diet, aktivitas, control gula darah/perawatan ulkus diabetes, aktivitas dan istirahat.

#### **d. Metode**

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini dimulai dari analisis masalah kebutuhan adanya pengabdian masyarakat yang berbentuk kegiatan penyuluhan dukungan emosional keluarga untuk kepatuhan pasien dalam menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus. Melakukan koordinasi dengan pihak Griya Luka Pringsewu dan perizinan kepada peserta sasaran pengabdian masyarakat. Kemudian kontrak waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim dan masyarakat. Anggota tim pengabdian melakukan persiapan materi sosialisasi Pada waktu on site kegiatan tim terlebih dahulu melakukan persiapan peserta sarana dan prasarana, kemudian sosialisasi dimulai sesuai dengan jadwal. Sosialisasi dimulai dari penyampaian materi yang berisi apersepsi terhadap masalah yang sedang dihadapai bersama peserta atau masyarakat, dilanjutkan penyampaian materi, rangkaian kegiatan dalam penyuluhan Dimana metodenya dengan pendekatan sokratik, yaitu pasien atau peserta pengabdian Masyarakat ini diberikan penyuluhan secara terbuka dan ada komunikasi dua arah yang akan memberikan peluang diskusi tanya jawab terkait permasalahan Kesehatan dan fokus dari tema pengabdian masyarakat dapat tersampaikan secara maksimal dan hasil sesuai dengan kondisi masing - masing pasien. Setelah selesai peserta akan dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk mereview dan menyimpulkan dari hasil penyampaian penyuluhan.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

### c. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat dengan tema Penyuluhan Dukungan Emosional Keluarga Untuk Kepatuhan Pasien Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan pada perencanaan. Hasil pengabdian Masyarakat kepada para pasien Diabetes Mellitus yang berkunjung untuk melakukan perawatan luka di Griya Pringsewu yaitu sebanyak 25 pasien. Kondisi dari 25 pasien tersebut berbeda – beda seperti pada status hasil pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) yang dimiliki oleh pasien peserta pengabdian, beberapa pasien memiliki GDS pada rentang normal antara 100 – 150 mmHg, dan ada beberapa pasien yang masih ada pada rentang >200mmHg.

Kondisi klinis dari pasien para peserta pengabdian Masyarakat ini menjadi perhatian khusus baik oleh petugas Kesehatan maupun keluarga pasien. Didapatkan hasil bahwa selama menjalani rencana keperawatan atau Discharge Planning Diabetes Mellitus di Griya Luka Pringsewu sebagian besar peserta atau pasien diantar dan didampingi oleh keluarga pasien. Namun kondisi ini belum menjadi sebuah kepastian untuk para peserta atau pasien mendapatkan dukungan emosional hal ini dibuktikan bahwa belum semua keluarga pasien yang mengantarkan pasien untuk control mengerti dan memahami pentingnya dukungan emosional keluarga terhadap pasien. Dari 25 pasien terdapat 13 keluarga pasien yang sudah menerapkan dukungan emosional meskipun belum sepenuhnya seperti terkadang dalam satu hari keluarga pasien tidak menanyakan kondisi pasien saat di rumah, menanyakan sudah makan atau belum, menawarkan bantuan atau memastikan minum obat. Hal ini dikarenakan banyak faktor diantaranya keluarga pasien menganggap pasien masih mampu untuk melakukan aktivitas sehari – hari, masih mampu mengingat untuk minum obat dan tidak terfikirkan bahwa pasien memiliki kemungkinan merasa sedih ketika di rumah sendirian karena pasien jarang mengeluh. Sedangkan sebanyak 12 keluarga pasien juga belum memaksimalkan dukungan emosionalnya ke pasien dan ada yang mengantar adalah keluarga yang bukan merawat pasien sehari – hari di rumah.

Pemberian penyuluhan kesehatan tentang pentingnya dukungan emosional keluarga kepada pasien yang diberikan pada pasien dan keluarga secara sokratik diberikan secara langsung pada saat bersamaan proses perawatan luka oleh petugas Kesehatan Griya Luka Pringsewu. Setelah diberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pasien dan keluarga pasien menjadi paham akan pentingnya dukungan emosional keluarga kepada pasien untuk menjaga kestabilan Kesehatan dan mencegah komplikasi penyakit Diabetes Mellitus. Ditandai dengan pasien mengatakan bahwa tidak lagi merasa segan untuk meminta bantuan ataupun mengungkapkan perasaannya pada saat merasa tidak nyaman gelisah ataupun kesepian.


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Keluarga pasien sudah dalam kondisi memahami dibuktikan dengan keluarga menunjukkan Bahasa tubuh yang mendukung dan setuju dari pentingnya memberikan dukungan emosional, ada keluarga pasien mengatakan bahwa mereka siap untuk memberikan dukungan tersebut meskipun hanya sekedar menanyakan kabar dan kondisi pasien serta menawarkan bantuan ataupun kebutuhan yang ingin dipenuhi. Diakhir sesi penyuluhan seluruh keluarga pasien mampu memahami pentingnya dukungan emosional keluarga pada proses penyembuhan pasien. Proses penyembuhan tersebut diantaranya kepatuhan pasien terhadap Discharge Planning keperawatan atau perencanaan keperawatan pasien di rumah seperti minum obat, kepatuhan diet aktivitas dan istirahat hingga perawatan luka.

## **B. PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian masyarakat dengan tema Penyuluhan Dukungan Emosional Keluarga Untuk Kepatuhan Pasien Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil bahwa Keluarga pasien sudah dalam kondisi memahami dibuktikan dengan keluarga menunjukkan bahasa tubuh yang mendukung dan setuju dari pentingnya memberikan dukungan emosional, ada keluarga pasien mengatakan bahwa mereka siap untuk memberikan dukungan tersebut meskipun hanya sekedar menanyakan kabar dan kondisi pasien serta menawarkan bantuan ataupun kebutuhan yang ingin dipenuhi sehingga terpatuhi discharge planning keperawatan saat perawatan di rumah. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Thoits 1986 dalam Febi Dwi S., et al (2023) mengatakan bentuk dukungan emosional dapat berupa ungkapan rasa simpati, yaitu ikut merasakan apa yang dirasakan oleh individu lain; pemebrian perhatian melalui penyediaan waktu untuk mendengarkan dan didengarkan; kasih sayang yang merupakan kelanjutan dari rasa simpatik; penghargaan yang dapat berupa penghargaan verbal, non-verbal dan material dan kebersamaan dengan individu lain untuk mempertahankan semangat di saat membutuhkan.

Emosi atau emosional menurut Chaplin (2002) menjelaskan emosi sebagai suatu keadaan yang terangsang dari organisme mencakup perubahan – perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dan perubahan perilaku. Emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (approach) atau menyingkir (avoidance) terhadap sesuatu perilaku tersebut pada umumnya disertai dengan adanya ekspresi kejasmanian sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi. Dukungan adalah informasi verbal maupun nonverbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku yang diberikan oleh sekelompok orang yang dekat dan akrab dengan subjek didalam lingkungan sosial, selain itu sesuatu hal yang dapat memberi keuntungan emosional yang berpengaruh pada tingkah penerimanya. Bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah kepedulian, keberadaan, kesediaan, serta sikap menghargai dan menyayangi. Kuntjor (2001) dalam Nisak

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

(2017). Dukungan sangat diperlukan untuk membantu seseorang yang sedang mengalami masalah karena dukungan merupakan suatu keadaan yang sangat bermanfaat bagi individu yang memperoleh dukungan dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintai. (Amin, 2014).

**d. Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan emosional keluarga yang dapat diberikan oleh keluarga ke pasien yang sedang menjalankan di Griya Luka Pringsewu sangat mempengaruhi pasien dalam kepatuhan Discharge Planning Diabetes Mellitus seperti mematuhi diet diabetes, aktivitas istirahat hingga kepatuhan dalam minum obat.

**e. Daftar Pustaka**

Kozier E & SB (2014), Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik 6th ed. Jakarta : EGC

Nursalam (2014), Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional, Edisi 4, Jakarta: Salemba.

Alfianto, A. G., Dewi, E. U., Sholihat, N., Falah, M., Wahyuningrum, A. D., Lestari, Y. A., Pamungkas, A. Y. F., Anggraini, M., Andriyanto, A., & Bahtiar, H. (2022). Konsep dan Aplikasi Keperawatan Keluarga. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=1QaMEAAAQBAJ>

Choirunnisa, L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya. Universitas Airlangga.

Damayanti, S. wahyu. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE DENGAN KECEMASAN PADA PEREMPUAN PREMENOPAUSE DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PARDASUKA TAHUN 2021. universitas muhammadiyah pringsewu.

Dewi, A. R., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 3(1).

Dharma, K. K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan menerapkan Hasil Penelitian) (11,13). CV. Trans Info Media. [www.transinfotim.blogspot.com](http://www.transinfotim.blogspot.com)

Dian Kusuma Wardani, M. S. (2020). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=6LoxEAAAQBAJ>

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**f. Dokumentasi**



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



**g. Publikasi PkM**

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Jurnal Bagimu Negeri	<a href="https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2354">https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2354</a>
HKI	HKI	
Youtube		